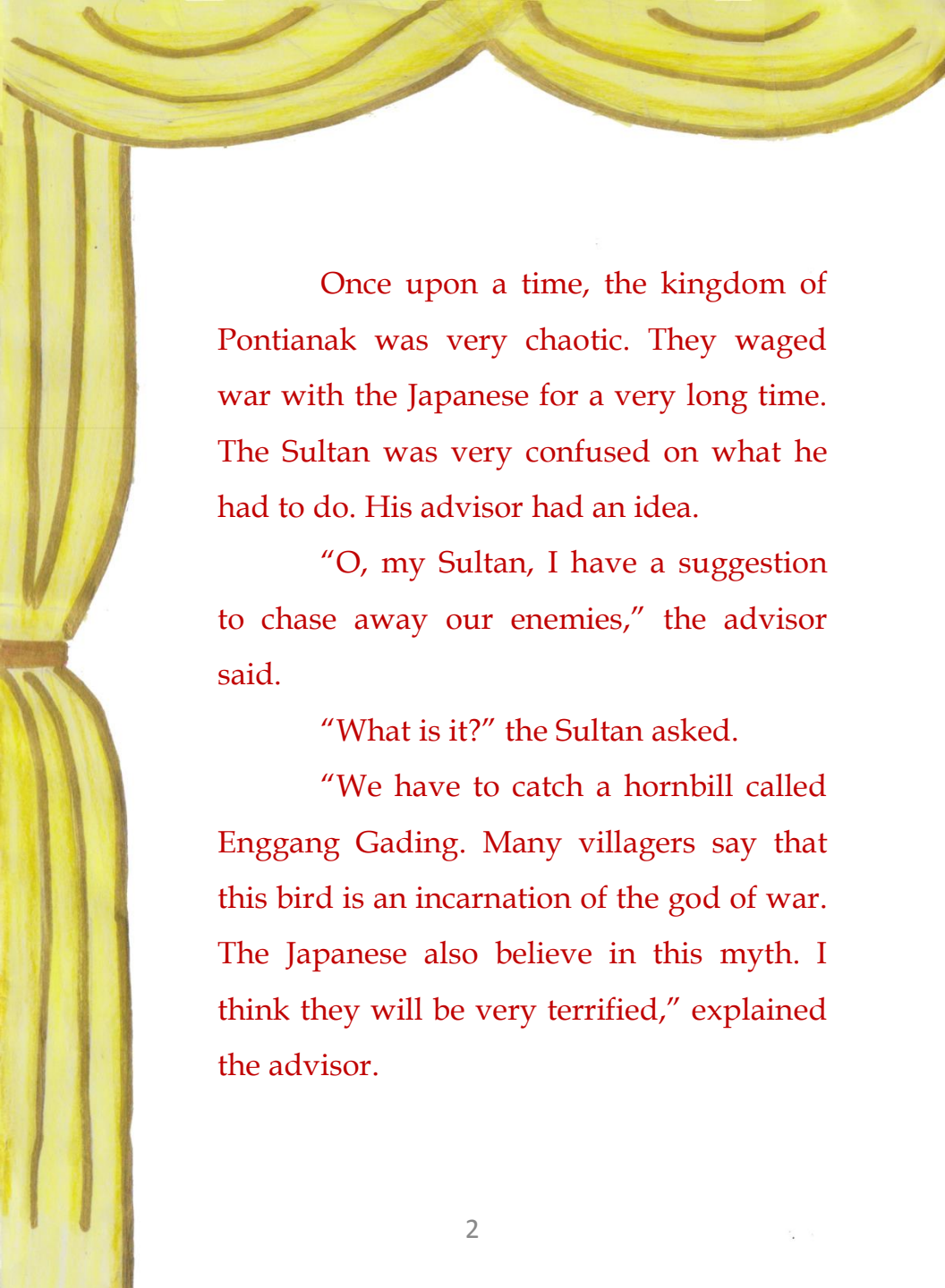


The MIGHTY HORNBILL



Nasha A.
Humaira

A decorative illustration of yellow curtains with dark yellow vertical stripes, framing the left and top edges of the page.

Once upon a time, the kingdom of Pontianak was very chaotic. They waged war with the Japanese for a very long time. The Sultan was very confused on what he had to do. His advisor had an idea.

“O, my Sultan, I have a suggestion to chase away our enemies,” the advisor said.

“What is it?” the Sultan asked.

“We have to catch a hornbill called Enggang Gading. Many villagers say that this bird is an incarnation of the god of war. The Japanese also believe in this myth. I think they will be very terrified,” explained the advisor.



Sang **ELANG JAWA**
yang **SOMBONG**



Leonita Cecilia

Pagi yang cerah, matahari mulai menampakkan sinarnya ke seluruh penjuru hutan yang berada di Gunung Salak, Jawa Barat. Hutan tersebut berudara sejuk, sehingga pohon-pohon tumbuh dengan lebat. Selain berudara sejuk, aneka satwa banyak ditemui di sana. Salah satunya adalah elang jawa langka khas Indonesia yang bernama Eja. Eja mempunyai sahabat baik yang bernama Bube si burung beo. Mereka selalu melakukan aktivitas bersama.

Suatu hari, Buhan si burung hantu merasa iri setelah mengetahui kebersamaan Eja dan Bube. Buhan juga ingin mempunyai teman seperti Eja, karena Buhan merasa bahwa kalau ia mempunyai teman seperti Eja, Eja akan membantunya mencariskan makanan.